

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pemanfaatan Kanal Frekuensi Antara Kanal Analog dan Kanal Digital	3
Gambar 2. 1 Spektrum DVB-T2	13
Gambar 2. 2 Sistem OFDM	14
Gambar 2. 3 Carrier orthogonal pada COFDM	14
Gambar 2. 4 Orthogonalisasi simbol OFDM	15
Gambar 2. 5 Penyisipan guard interval	15
Gambar 2. 6 Penempatan synchronization pilot subcarrier	16
Gambar 2. 7 Frequency interleaving pada COFDM	16
Gambar 2. 8 Ilustrasi penggunaan time guard	17
Gambar 2. 9 Penggunaan frekuensi yang sama	22
Gambar 2. 10 Batas guard interval pada SFN	22
Gambar 2. 11 Sinyal tercover, ter interferensi, dan tidak tercover, dalam SFN	23
Gambar 2. 12 Tinggi Efektif Antena	26
Gambar 3. 1 Diagram Alir Perancangan SFN	29
Gambar 3. 2 Tampilan perangkat lunak CHIRplus_BC	30
Gambar 3. 3 Menu Input Data Pemancar	32
Gambar 3. 4 Menu Kalkulasi Heff	33
Gambar 3. 5 Pola Radiasi Pemancar	34
Gambar 4. 1 Coverage Fieldstrength satuan transmisi Mataram	39
Gambar 4. 2 Coverage Fieldstrength satuan transmisi Seganteng	40
Gambar 4. 3 Kondisi Fresnel Zone satuan transmisi Mataram dan Seganteng	41

Gambar 4. 4 Coverage Pemancar dengan Metode MFN	42
Gambar 4. 5 Menu Kalkulasi Heff	43
Gambar 4. 6 Parameter DVB-T2 untuk Simulasi SFN	44
Gambar 4. 7 Coverage Area Mataram dan Seganteng dengan SFN	45
Gambar 4. 8 DVB-T2 Kalkulator	45
Gambar 4. 9 Time Guard 28 μ S	46
Gambar 4. 10 Sinyal di luar Time Guard	46
Gambar 4. 11 Jarak satuan transmisi Mataram ke Seganteng	47
Gambar 4. 12 Parameter Baru DVB-T2 untuk SFN	48
Gambar 4. 13 Coverage satuan transmisi Mataram dan satuan transmisi Seganteng dengan SFN	49
Gambar 4. 14 Topologi Jaringan Single Frequency Network	50